

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode STEAM berbasis *loose parts* merupakan pendekatan inovatif yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, untuk meningkatkan kreativitas anak melalui eksplorasi bahan tidak berstruktur (*loose parts*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini mendukung pengembangan kreativitas anak dengan menyediakan lingkungan yang aman serta ramah, memotivasi eksplorasi bebas serta mendorong kolaborasi serta bermain peran.

B. SARAN

1. Bagi Pendidik dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

Untuk memaksimalkan manfaat penelitian ini, pendidik serta pengelola PAUD disarankan untuk mengintegrasikan metode STEAM berbasis *loose parts* dalam kurikulum secara sistematis. Pelatihan bagi pendidik juga perlu dilakukan agar pendidik dapat memahami cara menyusun aktivitas berbasis *loose parts* yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, selain itu evaluasi berkala terhadap efektivitas metode ini dalam meningkatkan kreativitas anak perlu dilakukan untuk menyesuaikan strategi yang lebih optimal.

2. Bagi Orangtua

Lingkungan keluarga, orang tua disarankan untuk menyediakan berbagai bahan *loose parts* di rumah yang aman dan mudah diakses oleh anak. Orang tua juga dapat berperan

aktif dalam mendampingi anak selama eksplorasi, memberikan tantangan sederhana, serta membangun interaksi yang mendorong anak untuk berpikir kreatif. Orang tua pun dapat bekerja sama dengan pendidik, baik di rumah maupun di sekolah.

3. Bagi Peneliti dan Praktisi Pendidikan

Peneliti disarankan untuk melakukan studi lanjutan guna mengeksplorasi lebih dalam dampak metode STEAM berbasis *loose parts* terhadap berbagai aspek perkembangan anak, seperti keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi sosial. Praktisi Pendidikan dapat mengadaptasi metode ini menyesuaikan dengan bahan *loose parts* yang tersedia secara lokal serta mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif agar lebih efektif dalam menstimulasi kreativitas anak. Kolaborasi antara peneliti dan praktisi dapat mendorong implementasi metode ini secara lebih luas dalam dunia Pendidikan anak usia dini.